

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa Ciherang adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Picung Kabupaten Pandeglang. Desa ciherang berdiri pada Tahun 1992 merupakan pemisahan dari Desa Kolelet, Pada Tahun 1982-1986 Desa Ciherang dipimpin oleh carik yang bernama Rayman, Tahun 1986-1992 dipimpin oleh Lurah Idrus Supriadi, Tahun 1992-2001 dipimpin oleh Lurah Muhamad Mufidz, Tahun 2001-2007 dipimpin oleh Lurah Ahlani, Tahun 2007-2015 dipimpin oleh Lurah Rumsiti, Tahun 2015-2021 dipimpin oleh Lurah Muhamad Mufidz.⁸⁵

Secara demografis batas wilayah Desa Ciherang sebelah utara; Desa Kolelet, sebelah selatan; Desa Pasirtenjo, sebelah timur; Desa Ciruji, sebelah barat; Desa Pasir Sedang.

Luas Wilayah Desa Ciherang 880,00 Ha mayoritas mata pencahariannya padi/ladang dengan luas lahan sawah 880 Ha.

⁸⁵ Heri S. Ardiansyah sebagai Sekertaris desa Wawancara di Kantor Desa Ciherang Kecamatan Picung, 15 Juni 2021.

Desa Ciherang terdiri dari 11 RW dan 29 RT, Jumlah penduduk Laki-laki 1.936 jiwa, Perempuan 1.875 jiwa, Usia 0-17 yaitu 1.252 jiwa, Usia 18-55 yaitu 2.203 dan Usia 55 ke-atas 356 jiwa.

Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini karakteristik responden yang digunakan adalah usia, pendidikan dan jenis kelamin.

Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1

Usia

No	Usia	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
1	≤ 30	8	16%
2	31-40	13	26%
3	41-50	10	20%
4	≥ 50	19	38%
Jumlah		50	100%

Sumber Data Primer (2021)

Tabel diatas menunjukan bahwa responden yang menggunakan jasa kredit pada rentenir paling banyak usia ≥ 50 Tahun keatas berjumlah 19=38% . Sedangkan yang paling sedikit usia ≤ 30 berjumlah 8=16%. Berdasarkan tabel diatas diketahui

bahwa responden yang dijadikan sampel dalam populasi yaitu masyarakat yang menggunakan jasa kredit pada rentenir.

Tabel 4.2
Pendidikan

No	Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
1	SD	25	50%
2	SMP	21	42%
3	SMA	4	8%
4	Perguruan Tinggi	0	0%
Jumlah		50	100%

Sumber Data Primer (2021)

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa pendidikan terakhir responden pada jenjang SD terdapat 25= 50% orang, kemudian pada jenjang SMP sebanyak 21=42% orang, pada jenjang SMA 4=8% orang, dan pada jenjang Perguruan Tinggi 0= 0%. Maka dapat diketahui bahwa masyarakat yang menggunakan jasa kredit pada rentenir berpendidikan paling banyak adalah SD.

Tabel 4.3
Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Prekuensi	Presentase(%)
1	Laki-Laki	21	42%
2	Perempuan	29	58%
Jumlah		50	100%

Sumber Data Primer (2021)

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa responden yang menggunakan jasa kredit pada rentenir dalam penelitian ini berjenis kelamin laki-laki 21=(42%) responden, sedangkan yang berjenis kelamin perempuan 29=(58%) responden. Jadi masyarakat yang menggunakan jasa kredit pada rentenir hampir seimbang antara jenis kelamin laki-laki dan perempuan.

Tabel 4.4

Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba

No	No Pernyataan									Total Pernyataan
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	4	4	4	5	4	5	4	5	4	39
2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	32
3	4	5	4	5	4	4	4	2	3	35
4	4	4	4	5	4	4	2	4	2	33
5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	41
6	4	5	5	5	4	4	5	5	5	42
7	5	5	5	5	4	4	4	4	5	41
8	4	5	5	5	5	4	5	5	5	43
9	4	5	5	5	3	4	5	4	5	40
10	2	3	4	4	4	4	5	3	4	33
11	5	5	4	5	4	4	5	5	5	42
12	2	2	3	3	4	3	2	2	1	22
13	4	4	4	4	4	5	4	3	5	37
14	4	5	4	4	5	4	5	4	4	39
15	4	4	5	3	4	4	5	4	3	36
16	4	4	4	3	3	3	2	2	2	27
17	4	5	4	4	4	5	4	5	4	39
18	4	3	4	3	5	4	4	4	4	35

19	4	4	4	5	4	4	3	3	4	35
20	4	4	5	4	1	5	5	3	4	35
21	4	5	4	5	4	4	3	5	4	38
22	4	3	4	4	3	3	2	4	4	31
23	4	3	4	5	4	2	5	4	5	36
24	4	3	2	4	4	3	3	3	4	30
25	4	3	4	4	4	5	5	4	5	38
26	4	3	3	3	4	3	3	3	3	29
27	4	4	5	4	4	5	4	4	5	39
28	4	4	5	4	5	4	5	4	5	40
29	4	5	4	5	2	2	2	3	1	28
30	4	5	4	4	5	4	4	3	3	36
31	4	4	3	3	2	1	1	2	2	22
32	4	4	4	4	5	4	4	3	4	36
33	4	3	2	3	3	3	4	3	3	28
34	4	3	3	3	4	3	3	3	4	30
35	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
36	4	4	2	4	4	4	4	4	5	35
37	4	5	5	5	5	4	5	5	5	43
38	4	5	5	5	5	4	5	5	5	43
39	5	4	4	5	4	4	3	3	4	36
40	5	4	4	4	3	4	3	3	3	33
41	4	5	4	4	4	5	4	4	5	39
42	4	4	5	4	4	5	4	4	5	39
43	4	4	5	4	4	5	4	4	5	39
44	2	3	1	3	3	5	5	4	5	31
45	5	4	4	4	4	3	5	3	4	36
46	4	4	3	4	2	3	2	2	5	29
47	2	5	2	5	5	5	2	4	5	35
48	4	5	4	5	4	4	4	5	5	40
49	2	5	3	4	5	5	4	4	5	37
50	2	2	3	3	4	4	4	5	4	31

Sumber Data Hasil Penyebaran Kuisisioner Kepada Responden

Untuk keputusan menggunakan jasa kredit pada rentenir peneliti menyebarkan 8 pernyataan kepada 50 responden. Berikut data hasil penyebaran kuisioner:

Tabel 4.5
Keputusan Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir

No	No Pernyataan								Total Pernyataan
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	4	4	5	4	4	4	4	4	33
2	4	5	4	3	4	5	5	5	35
3	4	4	4	4	5	4	5	4	34
4	4	4	2	2	1	4	3	1	21
5	4	4	4	5	3	5	4	5	34
6	1	1	1	1	1	2	1	2	10
7	2	1	2	2	2	2	2	2	15
8	3	2	4	2	2	5	4	3	25
9	1	2	1	3	2	2	2	4	17
10	3	4	3	4	4	2	4	4	28
11	4	4	2	3	3	2	2	2	22
12	3	4	2	1	2	3	1	2	18
13	3	1	3	4	3	2	3	4	23
14	3	4	4	5	4	4	4	4	32
15	5	4	4	5	4	5	4	5	36
16	4	4	5	4	4	4	4	5	34
17	4	5	4	4	4	5	4	4	34
18	5	5	4	4	4	4	5	5	36
19	4	4	4	3	4	4	4	4	31
20	4	4	5	4	5	4	3	4	33
21	5	3	5	2	4	5	4	4	32
22	4	5	4	4	5	5	4	3	34
23	5	4	3	5	5	5	4	5	36
24	2	4	4	5	4	5	5	5	34

25	4	3	4	5	4	4	4	4	32
26	3	5	4	4	4	4	4	4	32
27	4	5	4	5	4	4	5	4	35
28	4	4	5	4	5	4	5	4	35
29	3	5	4	4	3	3	3	5	30
30	5	4	4	5	4	3	4	5	34
31	4	5	4	4	3	4	4	4	32
32	5	4	5	4	4	5	4	5	36
33	4	5	4	4	4	4	4	4	33
34	4	4	5	4	4	5	4	4	34
35	1	4	2	4	3	4	4	2	24
36	4	4	2	4	4	4	4	4	30
37	2	3	2	4	2	5	4	2	24
38	2	3	2	4	2	5	4	2	24
39	5	4	5	4	4	4	4	5	35
40	4	5	4	4	5	5	4	5	36
41	2	1	2	2	2	2	2	2	15
42	1	2	2	1	1	2	2	1	12
43	1	2	2	1	2	2	2	1	13
44	5	5	5	5	5	5	5	3	38
45	4	4	3	4	3	4	4	3	29
46	5	4	5	4	5	4	4	2	33
47	5	4	4	4	4	2	2	2	27
48	1	2	1	2	2	2	2	2	14
49	4	4	2	4	4	2	2	2	24
50	5	4	4	5	4	4	5	4	35

Sumber Data Hasil Penyebaran Kuisisioner Kepada Responden

Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud

membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif ditunjukkan dengan melihat mean, minimum, maksimum, dan standar deviasi. Sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel 4.6
Hasil Uji Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba	50	22.00	44.00	35.5400	5.22635
Keputusan Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir	50	10.00	38.00	28.6600	7.65749
Valid N (listwise)	50				

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel pengetahuan tentang riba dengan jumlah data N=50 orang, mempunyai nilai mean=35,54, nilai minimum=22, nilai maksimum=44, dan standar deviasi sebesar 5,226. Sedangkan variabel keputusan menggunakan jasa kredit pada rentenir

mempunyai nilai mean=28, nilai minimum=10, nilai maksimum=38, dan standar deviasi 7,657.

B. Hasil Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuisisioner yang disebar. Kaidah keputusannya adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% (0,05) maka item kuisisioner dikatakan valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item kuisisioner dikatakan tidak valid.

Rumus yang digunakan untuk mencari r_{tabel} adalah mencari terlebih dahulu *degree of freedom* (df) = $n-2$ “n=jumlah sampel”. Diketahui : $df = 50-2 = 48$ dan $\alpha = 0,025$ dengan uji dua arah, didapat nilai $r_{tabel} = 0,278$. Sebagaimana tabel berikut:

	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X6	Pearson Correlation	-.131	.293*	.228	.226	.372*	1	.477*	.486*	.559*	.644**
	Sig. (2-tailed)	.365	.039	.112	.115	.008		.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X7	Pearson Correlation	.086	.191	.391*	.189	.364*	.477*	1	.530*	.592*	.716**
	Sig. (2-tailed)	.552	.184	.005	.189	.009	.000		.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X8	Pearson Correlation	.022	.342*	.314*	.428*	.449*	.486*	.530*	1	.572*	.748**
	Sig. (2-tailed)	.880	.015	.026	.002	.001	.000	.000		.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X9	Pearson Correlation	.044	.271	.186	.352*	.363*	.559*	.592*	.572*	1	.730**
	Sig. (2-tailed)	.762	.057	.195	.012	.010	.000	.000	.000		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba	Pearson Correlation	.318*	.635*	.626*	.643*	.551*	.644*	.716*	.748*	.730*	1
	Sig. (2-tailed)	.024	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil uji data r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 50 responden. Maka diperoleh r_{tabel} sebanyak 0,278. Dengan demikian 9 pernyataan yang terdapat pada variabel X dinyatakan Valid.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Variabel X

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
X1	0,318	0,278	Valid
X2	0,635	0,278	Valid
X3	0,626	0,278	Valid
X4	0,643	0,278	Valid
X5	0,551	0,278	Valid
X6	0,664	0,278	Valid
X7	0,716	0,278	Valid
X8	0,748	0,278	Valid
X9	0,730	0,278	Valid

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS Versi 16.0

Y4	Pearson Correlation	.548*	.591*	.540*	1	.707*	.485*	.700*	.632*	.803**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y5	Pearson Correlation	.715*	.660*	.750*	.707**	1	.466*	.648*	.618*	.862**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.001	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y6	Pearson Correlation	.466*	.546*	.591*	.485**	.466*	1	.764*	.483*	.737**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.001		.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y7	Pearson Correlation	.518*	.596*	.673*	.700**	.648*	.764*	1	.622*	.848**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y8	Pearson Correlation	.516*	.478*	.635*	.632**	.618*	.483*	.622*	1	.776**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Keputusan Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir	Pearson Correlation	.798*	.782*	.852*	.803**	.862*	.737*	.848*	.776*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil uji data r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 50 responden. Maka diperoleh r_{tabel} sebanyak 0,278. Dengan demikian 8 pernyataan yang terdapat pada variabel Y dinyatakan Valid.

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Variabel Y

Pernyataan	r hitung	r table	Keterangan
Y1	0,798	0,278	Valid
Y2	0,782	0,278	Valid
Y3	0,852	0,278	Valid
Y4	0,803	0,278	Valid
Y5	0,862	0,278	Valid
Y6	0,737	0,278	Valid
Y7	0,848	0,278	Valid
Y8	0,776	0,278	Valid

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas menunjukkan bahwa seluruh pernyataan item variabel Y yaitu Keputusan Menggunakan Jasa Kredit Pasa Rentenir bernilai lebih besar dari r_{tabel} (0,278) pada taraf signifikan 0,05 dari jumlah sampel yang digunakan sebanyak 50 responden. Artinya seluruh pernyataan yang digunakan dikatakan Valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, Apabila nilai *cronbachs aphla* (α) suatu variabel $\geq 0,60$ maka indikator yang digunakan oleh variabel terikat tersebut reliabel, jika nila *cronbachs alpha* (α) suatu variabel $< 0,60$ maka indikator yang digunakan oleh variabel tersebut tidak reliabel. Alat untuk mengukur reliabilitas adalah *alpha cronbach*. Suatu variabel dikatakan reliabel, apabila hasil koefisien reliabilitas $> 0,60 =$ reliabel. Adapun hasil dari Uji Reliabilitas adalah sebagai berikut:

Hasil Uji Reliabilitas yang meliputi Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba (X) Keputusan Menggunakan

Jasa Kredit Pada Rentenir (Y) dengan menggunakan program SPSS 16.0 sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.808	9

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel diatas dapat dinyatakan bahwa variabel X Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba memiliki Cronbach's Alpha sebesar 0,808 lebih besar dari 0,60 ($0,808 > 0,60$) dapat disimpulkan bahwa seluruh item reliabel.

Tabel 4.12
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.923	8

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel diatas dapat dinyatakan bahwa variabel Y Keputusan Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir memiliki Cronbach's Alpha sebesar 0,923 lebih besar dari 0,60 ($0,923 > 0,60$) dapat disimpulkan bahwa seluruh item reliabel.

Tabel 4.13

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

Variabel	Alpha	Keterangan
Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba	0,808	Reliabel
Keputusan Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir	0,923	Reliabel

Sumber Data Hasil Kuisisioner

1. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data.

Tabel 4.14
Hasil Uji Normalitas

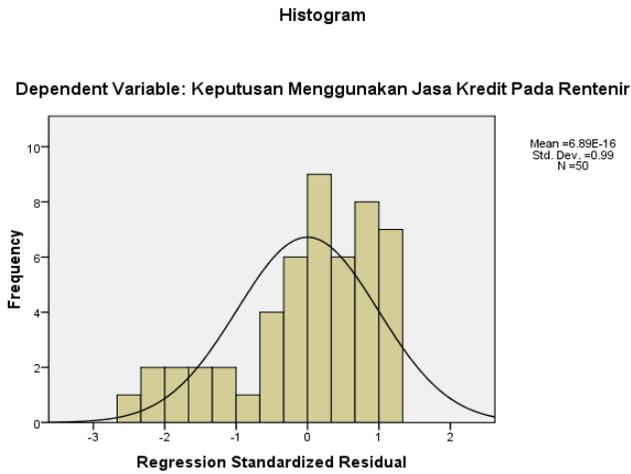
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^a	Std. Deviation	7.10114400
Most	Absolute	.148
Extreme	Positive	.108
Differences	Negative	-.148
Kolmogorov-Smirnov Z		1.047
Asymp. Sig. (2-tailed)		.223
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS Versi 16.0

Dari tabel diatas berdasarkan hasil uji normalitas dengan Kolmogorov-smirnov test, diperoleh nilai signifikan $0,223 > 0,05$. Hal ini menunjukkan pada penelitian ini terdistribusi normal sehingga model telah memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas



Dari hasil SPSS versi 16.0 menunjukkan bahwa gambar histogram normal, karena grafik histogram di atas membentuk lonceng dan tidak miring ke kanan dan miring ke kiri, namun cenderung ditengah dan memiliki kecenderungan terdistribusi secara normal.

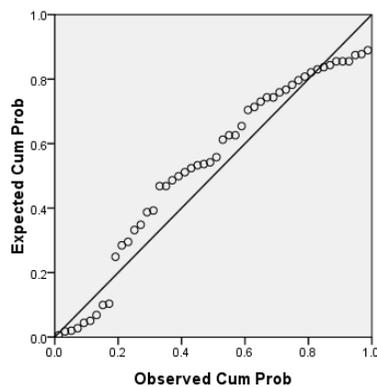
Dan dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan. Sedangkan pengujian menggunakan P-P Plot, terlihat sebagai berikut:

Gambar 4.2

Grafik Normal P-P Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Keputusan Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir



Berdasarkan hasil data yang terlihat pada gambar di atas diperoleh bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis, maka model regresi tersebut telah memenuhi asumsi-asumsi normalitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

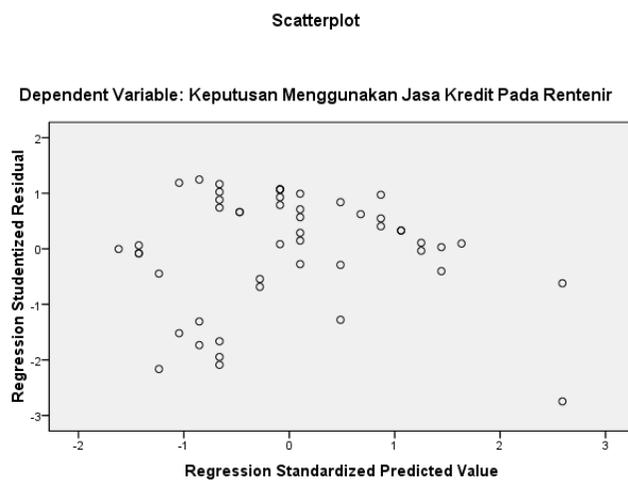
Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan

yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Deteksi adanya heteroskedastisitas, yaitu dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Sebagai berikut:

Gambar 4.3

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Dari hasil grafik scatterplot bentuk titik grafik tersebut menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat

disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak dipakai.

2. Analisa Regresi Linear Sederhana

Regresi Linear Sederhana adalah hubungan secara linear didalam analisis ini hanya menggunakan dua variabel antara satu variabel Independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini bertujuan untuk mengukur pengaruh variabel Independen terhadap variabel Dependen.

Tabel 4.15

Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	48.146	7.043		6.836	.000
Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba	-.548	.196	-.374	-2.796	.007

a. Dependent Variable: Keputusan Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari perhitungan regresi sederhana dengan menggunakan SPSS 16.0 untuk variabel (X) dan variabel (Y) didapat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 48,146 + (-0,548)$$

Interpretasinya adalah sebagai berikut:

- Nilai konstanta (a) dari unstandardized coefficients sebesar 48,146. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada pengetahuan masyarakat tentang riba (X) maka nilai konsisten keputusan menggunakan jasa kredit pada rentenir (Y) adalah sebesar 48,146%.
- Nilai koefisien regresi variabel X sebesar -0,548 angka ini mengandung arti bahwa setiap 1% pengetahuan masyarakat tentang riba (X) maka keputusan menggunakan jasa kredit pada rentenir (Y) akan meningkat sebesar -0,548.

3. Koefisien Korelasi

Perhitungan statistik dalam korelasi sederhana (R) yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.0 hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS selengkapnya dapat dilihat pada tabel:

Tabel 4.16
Hasil Uji Koefisien Korelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.374 ^a	.140	.122	7.17473

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba

b. Dependent Variable: Keputusan Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan hasil output SPSS dari tabel terlihat nilai R diperoleh koefisien sebesar 0,374 yang terletak pada interval interpretasi 0,20 yang berarti tingkat hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan keputusan menggunakan jasa kredit pada rentenir adalah rendah.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.17
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.374 ^a	.140	.122	7.17473

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba

b. Dependent Variable: Keputusan Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS Versi

16.0

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai R^2 (R Square) sebesar 0,140 menunjukkan bawa 14%. Yang artinya variabel pengetahuan masyarakat tentang riba (X) mempengaruhi variabel (Y) Keputusan menggunakan jasa kredit pada rentenir sebesar 14% dan sisanya 86% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

5. Uji Hipotesis (Uji t)

Untuk memastikan nilai apakah perhitungan yang diperoleh melalui perhitungan koefisien sederhana signifikan

atau tidak maka harus dilakukan pengujian hipotesis untuk membuktikan atau menggunakan hasil yang telah diperoleh tersebut dengan membandingkan hasil r_{hitung} dengan r_{tabel} sebagai berikut:

Tabel 4.18
Hasil Uji Hipotesis
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	48.146	7.043		6.836	.000
Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba	-.548	.196	-.374	-2.796	.007

a. Dependent Variable: Keputusan Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir

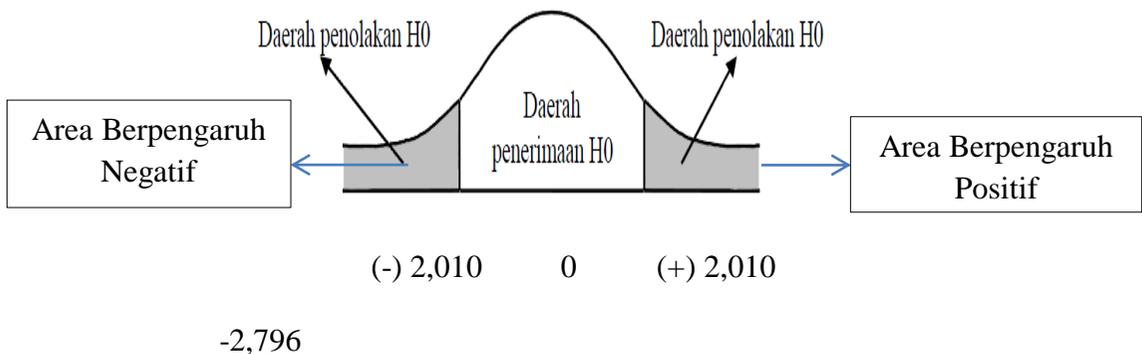
Sumber: Data yang diolah dengan SPSS Versi 16.0

Dari tabel diatas menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar -2,796 sedangkan nilai t_{tabel} didapat dari nilai distribusi t pada signifikan 5%=0,05 (uji dua arah) derajat kebebasan (df) $n-1-1=48$, dimana n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen. maka didapat t_{tabel} sebesar 2,010, oleh karena itu

$t_{hitung} > t_{tabel} = -2,796 > 2,010$. dengan taraf signifikan 0,00 karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya ada pengaruh secara signifikan antara pengetahuan masyarakat tentang riba terhadap keputusan menggunakan jasa kredit pada rentenir. Jadi didalam kasus ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang riba berpengaruh terhadap keputusan menggunakan jasa kredit pada rentenir. Berikut kurva daerah penolakan H_0 :

Gambar 4.4

Kurva Uji t



Dari gambar 2.4 kurva menunjukkan nilai t hitung sebesar -2,796 dan t tabel 2,010. Karena t tabel kurang dari t

hitung maka $(-2,796 < 2,010)$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan ada pengaruh secara signifikan antara pengetahuan masyarakat tentang riba dengan keputusan menggunakan jasa kredit pada rentenir. Kemudian dilihat dari kurva menunjukkan nilai t hitung sebesar $-2,796$ terletak pada area pengaruh negatif, sehingga disimpulkan bahwa “ada pengaruh negatif” pengetahuan masyarakat tentang riba (X) terhadap keputusan menggunakan jasa kredit pada rentenir.

C. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas

Dari tabel validitas dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan pengetahuan masyarakat tentang riba (X) dan variabel keputusan menggunakan jasa kredit pada rentenir (Y) adalah valid. hal ini dapat dilihat dari seluruh r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuisiomer yang disebar. Kaidah keputusannya adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% (0,05) maka item kuisiomer dikatakan valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item kuisiomer dikatakan tidak valid.

Rumus mencari r tabel adalah dengan mencari product moment tabel r dengan signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan nilai $df = n - 2$, (n adalah nilai sampel). Diketahui $df = 50 - 2 = 48$ dan tingkat signifikansi 0,05, didapatkan nilai r tabel = 0,278. Setelah dilakukan uji validitas pada variabel X dan Y langkah selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas untuk mengetahui kestabilan suatu instrument reliable atau tidak.

2. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat dari output reliability statistics didapatkan nilai cronbach's alpha sebesar $0,808 > 0,60$ maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian tersebut reliabel dan hasil uji reliabilitas dapat dilihat dari output reliability statistics, didapatkan nilai cronbach's alpha 0,808 karena nilainya sebesar $0,808 > 0,60$ maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian tersebut reliabel.

3. Uji Normalitas

Berdasarkan P-P Plot di gambar menunjukkan normal probability plot memiliki titik-titik (data) yang menyebar

disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

Maka data mempunyai distribusi normal.

4. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan grafik normal P-P Plot diperoleh bahwa data dari gambar diatas terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar, baik diatas maupun dibawah angka (0) pada subu (Y). Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, oleh sebab itu pada model regresi ini layak dipakai untuk memprediksi keputusan menggunakan jasa kredit pada rentenir di Desa Ciherang Kecamatan Picung Kabupaten Pandeglang.

5. Uji Regresi Linear Sederhana

Nilai konstanta (a) sebesar 48,146 persen dan koefisien regresi variabel X sebesar -0,548 menyatakan bahwa pengetahuan masyarakat tentang riba berpengaruh sebesar 48,146 persen.

6. Koefisien Korelasi

Berdasarkan dari tabel terlihat nilai R diperoleh koefisien sebesar 0,374 yang terletak pada interval interpretasi 0,20 yang

berarti tingkat hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan keputusan menggunakan jasa kredit pada rentenir adalah rendah yaitu sebesar 14%.

7. Koefisien Determinasi

Berdasarkan nilai koefisien determinasi (R^2) bisa dilihat dari nilai R square yaitu sebesar 0,140. Hal ini berarti bahwa variabel pengetahuan masyarakat tentang riba dapat dijelaskan pengaruhnya terhadap keputusan menggunakan jasa kredit pada rentenir sebesar 14,0% adapun sisanya 86,0% diperoleh dari faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

8. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji t di atas variabel pengetahuan masyarakat tentang riba (X) diperoleh $t_{hitung} = -2,796$ dengan nilai signifikansi 0,00 dengan menggunakan batas signifikansi 0,05 didapat nilai $t_{tabel} 2,010$ ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Uji t ini menggunakan dua arah dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ $df (n-k-1) = (50-1-1) = 48$, dimana n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen. Maka nilai t_{hitung} lebih besar dari $t_{tabel} (-2,796$

$> 2,010$) maka dikatakan signifikan sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya ada pengaruh secara signifikan antara pengetahuan masyarakat tentang riba terhadap keputusan menggunakan jasa kredit pada rentenir. Jadi di dalam kasus ini dapat disimpulkan bahwa pengaruh pengetahuan masyarakat tentang riba berpengaruh terhadap keputusan menggunakan jasa kredit pada rentenir.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan hasil yang memuaskan. Hasil data yang telah dianalisis menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($-2,796 > 2,010$) maka dikatakan signifikan sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya ada pengaruh secara signifikan antara pengetahuan masyarakat tentang riba terhadap keputusan menggunakan jasa kredit pada rentenir.

Hal ini juga dapat dilihat dari hasil uji analisis linear sederhana nilai koefisien regresi bernilai minus (-) maka dapat dikatakan bahwa pengetahuan masyarakat tentang riba (X) berpengaruh negatif terhadap keputusan menggunakan jasa kredit

pada rentenir (Y). Sehingga persamaan regresinya $Y = 48,146 - 0,548X$.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang riba (X) berpengaruh terhadap keputusan menggunakan jasa kredit pada rentenir (Y) dengan total pengaruh sebesar 14,0% . Pengaruh negatif ini bermakna semakin menurunnya pengetahuan masyarakat tentang riba maka akan berpengaruh terhadap peningkatan keputusan menggunakan jasa kredit pada rentenir.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saiful dan Faisal Talib, pada jurnal yang berjudul “Analisis Pengaruh Tingkat Pengetahuan Masyarakat Kota Tidore Kepulauan Terhadap Riba (Studi kasus Pasar Sarimalaha Kota Tidore Kepulauan)”. Irawati pada skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba Terhadap Perilaku Utang Piutang di Kecamatan Anreapi Kabupaten Polewali Mandar”. Rika, dengan judul, “Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir, (studi kasus di kecamatan padang

gelugur kabupaten pasaman)”. Dari ketiga penelitian terdahulu tersebut memperoleh hasil penelitian yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.